

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM SKILL DEVELOPMENT CENTER (SDC) DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

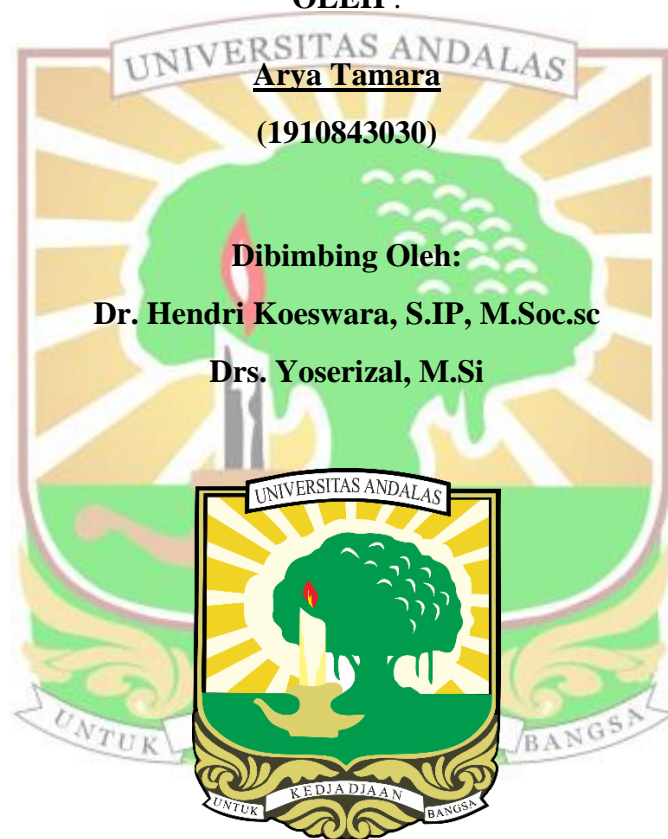
Arya Tamara

(1910843030)

Dibimbing Oleh:

Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.sc

Drs. Yoserizal, M.Si



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Arya Tamara, 1910843030, *Collaborative Governance* dalam Pelaksanaan Program *Skill Development Centre* (SDC) di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc dan Drs. Yoserizal, M.si. Skripsi ini terdiri dari 130 halaman dengan referensi 17 Buku Teori dan Buku Metode, 2 Skripsi, 5 Jurnal, 2 Internet, 2 Peraturan.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh Pemerintah Kota Padang yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian sebagai *leading* sektor di Sumatera Barat dalam program SDC yang menjadi salah satu solusi dalam rangka mengatasi atau mengurangi angka pengangguran, meningkatkan pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan terciptanya penempatan tenaga kerja dengan mengoptimalkan kolaborasi seluruh unsur seperti pemerintah, lembaga pelatihan/diklat dan DuDi. Dalam penelitian ini *stakeholder* yang terlibat yakni Pemerintah Kota Padang yang meliputi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Padang, dengan Lembaga Pelatihan yang diwakili LPK Hem's Institute Kota Padang, dan DuDi yang diwakili oleh Rumah Batik Putiandam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Collaborative Governance* yang dikemukakan oleh Chris Ansell dan Alison Gash dengan variabel kondisi awal, kepemimpinan fasilitatif, desain kelembagaan, dan proses kolaborasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses kolaborasi dalam pelaksanaan program *Skill Development Centre* (SDC) di Kota Padang berdasarkan teori Ansell dan Gash, sudah berjalan baik dengan tercapainya tujuan dari program ini yaitu terdapatnya penempatan kerja untuk peserta pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Dilihat pada dimensi kepemimpinan fasilitatif dalam eksplorasi keuntungan yang sudah baik karena keuntungan diperoleh oleh para *stakeholder* yang berkolaborasi dalam program SDC. Pada desain kelembagaan dalam transparansi yang dilakukan sudah baik karena keterbukaan terhadap seluruh informasi kepada seluruh *stakeholder*. Kemudian pada proses kolaborasi dalam membangun kepercayaan yang sudah terlaksana dengan baik, dimana para *stakeholder* menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing dan saling menerima akan masukan yang diberikan, dan terciptanya komitmen terhadap proses kolaborasi, serta tercapainya tujuan dari program SDC itu sendiri.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pemerintahan, Skill Development Centre

ABSTRACT

Arya Tamara, 1910843030, Collaborative Governance in Implementing the Skill Development Center (SDC) Program in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc and Drs. Yoserizal, M.si. This thesis consists of 130 pages with references to 17 Theory Books and Method Books, 2 Theses, 5 Journals, 2 Internet, 2 Regulations.

This thesis is motivated by the Padang City Government, namely the Department of Manpower and Industry as the leading sector in West Sumatra in the SDC program which is one of the solutions in order to overcome or reduce the unemployment rate, increase job training in accordance with the needs of the job market, and create workforce placement. work by optimizing collaboration between all elements such as government, training/training institutions and DuDi. In this research, the stakeholders involved are the Padang City Government, which includes the Padang City Department of Manpower and Industry, the Padang Vocational and Productivity Training Center (BPVP), with the Training Institute represented by LPK Hem's Institute, Padang City, and DuDi, represented by Putiandam Batik House.

The method used in this research is a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques were carried out using interviews and documentation. The data validity technique is carried out using the source triangulation method. The selection of informants used purposive sampling technique. This research uses the Collaborative Governance theory put forward by Chris Ansell and Alison Gash with variables starting condition, facilitative leadership, institutional design, and the collaborative process.

The results of this research show that the collaboration process in implementing the Skill Development Center (SDC) program in Padang City, based on Ansell and Gash's theory, has gone well with the goal of this program being achieved, namely providing work placements for training participants that suit their needs. Looking at the facilitative leadership dimension in the exploration of benefits, the benefits are good because the benefits are obtained by the stakeholders who collaborate in the SDC program. In terms of institutional design, transparency is good because all information is open to all stakeholders. Then the collaboration process in building trust has been carried out well, where the stakeholders carry out their duties in accordance with their respective duties and functions and accept each other's input, and create commitment to the collaboration process, as well as achieving the goals of the SDC program itself.

Keywords: Collaboration, Government, Skill Development Center